BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern sekarang ini olahraga menjadi kebutuhan hidup masyarakat dimana banyak manfaat olahraga yang dirasakan secara langsung oleh pelakunya. Olahraga adalah proses sistematik yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau pancasila.

Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadi banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang dikelompokkan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional. Beberapa cabang olahraga profesional yang sudah berkembang pesat dewasa ini adalah sepakbola.

Dalam latihan dan pertandingan sepakbola, seorang pemain sepakbola akan menghadapi suatu situasi yang berbeda-beda, maka dari itu pemain harus memiliki keterampilan teknik bagi setiap pemain sepakbola agar dapat mengatasi

kondisi tersebut. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam sepakbola adalah menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, *tackling*, lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang. Tentu teknik-teknik ini harus dikuasai dengan baik sehingga bisa bermain bola dengan baik. Menggiring bola menjadi teknik yang sangat penting dimana menggiring bola adalah membawa bola menghindari hadangan lawan tanpa kehilangan kontrol bola tersebut dari kaki pemain. Untuk menguasai hal tersebut tentu harus latihan dengan keras.

Latihan *dribbling* selama ini yang masih dilakukan oleh klub-klub masih secara yang biasa dimana pelatih belum maksimal dalam membuat pola latihan yang berbeda dan menarik tanpa kehilangan tujuan awal dari latihan itu sendiri. Pelatih dituntut untuk mampu mendesain berbagai macam bentuk latihan sehingga latihan menjadi menarik, dan tidak membosankan.

1. Latihan *Dribbling* Berhadapan

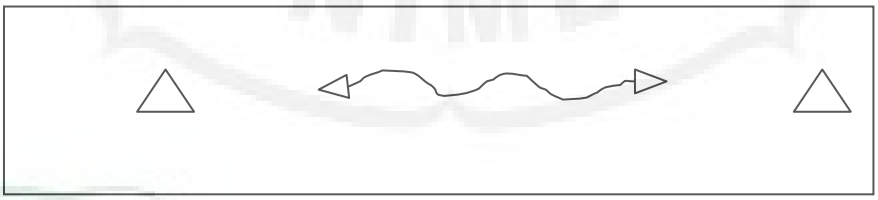

Gambar 1. Latihan *Dribbling* Berhadapan

Keterangan :

: *Cone*

: Arah *dribbling*

Pelaksanaan : Pemain melakukan *dribbling* menuju cone 2 dan mengelilingi *cone* tersebut, selanjutnya kembali melakukan *dribbling* menuju *cone* 1 atau ke posisi start.

Adapun kekurangan dari bentuk latihan ini yaitu, pelaksanaanya terlalu monoton, membosankan, karna bentuk latihan tersebut hanya dilakukan oleh 1 orang atau tidak beregu.

2. Latihan *Dribbling* Satu Arah

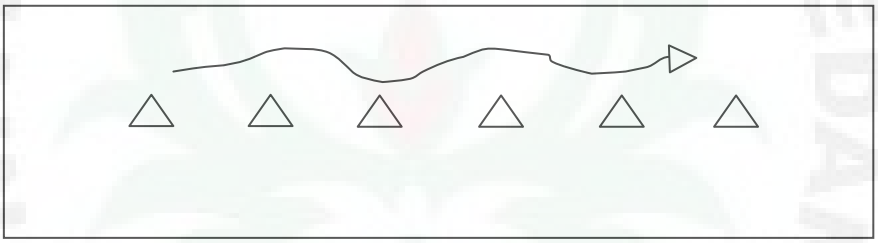

Gambar 2. Latihan *Dribbling* Satu Arah

Keterangan :

: *Cone*

: Arah *dribbling*

Pelaksanaan : Pemain hanya melakukan gerakan *dribbling* melewati rintangan *cone* dan berakhir di posisi *cone* paling trakhir.

Adapun kekurangan dari bentuk latihan ini yaitu, pelaksanaanya terlalu monoton, membosankan, bentuk latihanya hanya satu gerakan yang sama.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan ke atlet pada saat observasi beberapa atlet mengatakan bahwa latihan tersebut sudah biasa dilakukan, sehingga saya tertarik untuk mengembangkan bentuk latihan *dribbling* yang sudah ada menjadi menarik dan membuat atlet menjadi semangat untuk latihan. Untuk itu

seorang pelatih perlu untuk melakukan pengembangan-pengembangan model latihan sehingga latihan menjadi lebih menarik dan bermanfaat bagi atlet.

Berdasarkan observasi peneliti dan analisis kebutuhan yang dilakukan pada tanggal 6 September 2016 di SSB Bhineka Medan dan SSB Gumarang Medan maka ditarik kesimpulan bahwa latihan *dribbling* sepakbola di klub ini masih melakukan latihan yang biasa yaitu melakukan latihan teknik *dribbling* sepakbola yang sudah lama dan belum ada dilakukan model yang baru untuk diberikan kepada atlet. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan model latihan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* atlet tersebut.

Hasil analisis untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan atlet sepakbola, dan dari pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 20 orang atlet sepakbola usia 14-15 tahun diperoleh bahwa 100% atlet tersebut mengatakan bahwa *dribbling* perlu dalam permainan sepakbola. 90% mengatakan bahwa mereka mempunyai kemampuan *dribbling* yang buruk. 100% mengatakan bahwa *dribbling* perlu untuk menguasai bola, mengover bola, dan menciptakan gol. 75% atlet mengatakan bahwa pada saat bermain mereka tidak memilih melakukan *dribbling* lebih lama karna takut di rebut lawan. 60 % atlet mengatakan bahwa mereka pernah mengikuti latihan *dribbling* di sekolah sepakbola. 85% mengatakan latihan *dribbling* sangat membosankan. 100 % atlet mengatakan bahwa setiap atlet perlu menguasai teknik *dribbling* sepakbola. 90 % atlet mengatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti latihan *dribbling* dengan menggunakan model baru. 95 % atlet mengatakan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk menguasai teknik *dribbling* dalam permainan sepakbola. 100 %

atlet mengatakan bahwa latihan *dribbling* dengan model yang baru adalah hal yang sangat menyenangkan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan, wawancara dan analisis kebutuhan di atas maka dapat disimpulkan bahwa atlet sangat ingin mendapatkan bentuk model latihan *dribbling* yang menarik, memiliki unsur bermain, sehingga mereka lebih bersemangat dan dapat membantu pelatih dalam membuat program latihan yang tujuannya untuk membuat atlet lebih berprestasi dalam akademik maupun non akademik dan dapat menguasai kemampuan *dribbling* sepakbola dengan baik.

Sekolah sepakbola merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan seharusnya direncanakan dan juga diatur sesuai dengan kurikulum. Untuk menghadapi kemajuan jaman kurikulum selalu diadakan perubahan, perbaikan dan penyempurnaan agar apa yang diberikan disekolah sepakbola terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sepakbola bukan hanya untuk tempat berlatih tetapi juga sebagai tempat belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Pengembangan Model Latihan *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola Tahun 2016.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang di uraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Faktor – faktor apa saja yang mendukung hasil *dribbling* sepakbola?
2. Apakah model latihan *dribbling* sepakbola dibutuhkan pada atlet Sepakbola ?
3. Bagaimana model latihan *dribbling* sepakbola pada atlet Sepakbola ?
4. Faktor-faktor apa saja yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas materi model latihan *dribbling* sekolah sepakbola ?
5. Peralatan apa saja yang dapat digunakan untuk mengembangkan model latihan *dribbling* sepakbola ?
6. Apakah model latihan yang digunakan oleh pelatih sudah tepat sasaran dalam penguasaan tehnik dasar sepakbola khususnya dalam *dribbling* sepakbola ?
7. Bagaimana penyesuaian latihan *dribbling* sepakbola dengan model latihan untuk atlet sepakbola sesuai dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak?

Karena masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan lain yang bisa diungkapkan dan diteliti satu persatu dan oleh karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas dan menghindari pembatasan yang terlalu luas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan model latihan *dribbling* dalam permainan sepakbola tahun 2016.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah pengembangan model latihan *dribbling* dalam permainan sepakbola yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 14-15 tahun ?

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah model latihan *dribbling* sepakbola sehingga latihan menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk atlet sepakbola. Produk yang dihasilkan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk keterampilan *dribbling* sepakbola sehingga dapat meningkatkan prestasi atlet pada sekolah sepakbola.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat dan mengembangkan model latihan *dribbling* sepakbola dengan beberapa model latihan *dribbling* pada usia 14-15 tahun.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bisa dipergunakan oleh pihak lain dalam perihal peningkatan kemampuan bermain sepakbola karena itu diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Mengembangkan pembelajaran *dribbling* sepakbola dalam sepakbola.
2. Sebagai bahan pemahaman latihan di sekolah sepakbola.
3. Meningkatkan teknik *dribbling* sepakbola dalam bermain sepakbola dengan metode latihan yang berbeda sehingga latihan tidak membosankan bagi atlet.
4. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman pembinaan di sekolah sepakbola.
5. Menambah pengetahuan dan keterampilan atlet sekolah sepakbola untuk dapat melakukan teknik *dribbling* sepakbola yang optimal.